

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI DESA RAMBAH HILIR

Nurmala Sari¹, Heffi Christya Rahayu², Yulfitia Aini³

^{1,2,3}Universitas Pasir Pengaraian

Email : m4058015@gmail.com

ABSTRACT

Business competition is currently intensifying, requiring traders to be able to select and possess the knowledge and skills to manage their financial results to sustain their businesses. Street vendors' businesses undoubtedly contribute to the community's economy. Managing a trading business is increasingly becoming a viable option for many traders, as it can be done simply as a business vehicle that generates economic value and is able to stand strong and survive the economic crisis.

This study is meant to look at how financial knowledge and financial attitudes affect the way street vendors in Rambah Hilir village manage their money. To do this, the researchers used a quantitative approach and gathered data directly from the people through a questionnaire. The sample included 50 street vendors from Rambah Hilir village. The selection of participants was done using purposive sampling. For analyzing the data, the researchers performed classical assumption tests, checked the data instruments, and tested the hypotheses using SPSS version 18. The study's findings show that (1) having more financial knowledge leads to better financial management behavior, and this relationship is both positive and important, with a significant value of 0.004.

Keywords : Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior

ABSTRAK

Persaingan bisnis saat ini semakin ketat, menuntut para pedagang untuk mampu memilih dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola keuangan mereka untuk mempertahankan usahanya. Usaha pedagang kaki lima tidak diragukan lagi berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Mengelola usaha dagang semakin menjadi pilihan yang layak bagi banyak pedagang, karena dapat dilakukan sebagai sarana bisnis yang menghasilkan nilai ekonomi dan mampu bertahan serta bertahan dari krisis ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengetahuan dan sikap keuangan memengaruhi cara pedagang kaki lima di Desa Rambah Hilir mengelola keuangan mereka. Untuk melakukan hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data langsung dari masyarakat melalui kuesioner. Sampel penelitian ini terdiri dari 50 pedagang kaki lima dari Desa Rambah Hilir. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling. Untuk menganalisis data, peneliti melakukan uji asumsi klasik, memeriksa instrumen data, dan menguji hipotesis menggunakan SPSS versi 18. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang lebih baik menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan hubungan ini bersifat positif dan penting, dengan nilai signifikansi 0,004.

Kata kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Perekonomian sudah berbagai program dilakukan pemerintah dalam upaya membantu para pedagang dalam mengembangkan perekonomian masyarakat seperti bantuan modal usaha, bantuan peralatan kebutuhan usaha sehingga bisa meningkatkan usaha para pedagang (Rahmah, 2020), dimana pedagang salah satu pekerjaan yang banyak diminati masyarakat terutama pada modal yang tidak terlalu tinggi dan mudah dijangkau, seperti dipinggir jalan, tempat keramaian para pejalan kaki serta tempat wisata (Setiyawan, 2020). Persaingan usaha saat ini semakin pesat yang mana usaha yang dilakukan para pedagang harus bisa memilah dan memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan mengelola keuangan hasil usaha guna mempertahankan usahanya, yang mana usaha para pedagang kaki lima tidak diragukan lagi dan mampu menompang perekonomian bagi masyarakat. Para pelaku usaha tentunya akan terus berkembang dan bertambah pesat setiap tahunnya (Sinambela, 2018).

Pengelolaan usaha berdagang bagi seorang pedagang lebih banyak menjadi pilihan karena dapat dilakukan secara sederhana sebagai wadah usaha yang menghasilkan nilai ekonomi, dan mampu berdiri kokoh serta bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi, dan para pedagang ada juga yang menjajakan dagangannya dengan berpindah-pindah maupun menetap dengan mendirikan tenda dipinggir jalan (Purwaning, 2014)

(putri andiny, 2017) dan juga PKL menjadi pilihan bagi masyarakat menengah kebawah dimana para pedagang hanya memerlukan modal usaha relative lebih rendah atau bisa disebut juga sebagai golongan dengan ekonomi rendah yang menjajakan barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang dilakukan ditempat ramai.(Setiyawan, 2020). Secara spesifik yang dimaksud dengan PKL yaitu sekelompok orang yang berjualan ditepi jalan raya, tempat wisata baik secara menetap maupun tidak menetap(Ginting, 2004). Dari segi ekonomi tentu bisa dilihat bahwa adanya PKL tersebut tentu semakin berkembangnya usaha mikro kecil yang mampu menyerap tenaga kerja dalam mendapatkan penghasilan sebagai mana untuk memenuhi kebutuhan hidup.(Rahmah, 2020), membantu mengatasi permasalahan tingginya angka pengangguran yang mana bisa menyerap tenaga kerja secara mandiri. Menurut (Hapsari, 2017)

Di Rokan Hulu tepatnya di kota Pasir Pengaraian banyak kita jumpai PKL berjajar di pinggir jalan dengan beragam jualan siap saji seperti makanan dan minum yang mana tentu menjadi daya tarik konsumen dan mampu membantu perekonomian, begitu juga di Kec. Rambah Hilir tepatnya di Desa Rambah Hilir yang merupakan jalan raya antar desa dan penuh dengan keramaian tentu banyak masyarakat yang melewatinya sehingga memudahkan para pedagang untuk mendapatkan konsumen, namun ada juga yang menjajakan dagangannya menggunakan sepeda motor dengan berkeliling Desa maupun antar Desa.

Didalam Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku Pengelolaan keuangan terhadap pedagang kaki lima di desa Rambah Hilir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang disebar dengan kuisioner dengan total 50

responden, teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil sampel yaitu metode purposive sampling. Analisis yang digunakan yakni uji instrumen data uji asumsi klasik dan hipotesis.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki oleh individu dan diperoleh melalui pengamatan yang berperan penting dalam pertumbuhan dan pengembangan usaha (Puspitaningtyas, 2017), memiliki Pengetahuan tentu dapat membuat seseorang lebih bijak dan teliti dalam menggunakan uang, juga bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian, Pemahaman sikap keuangan bisa membuat seseorang dalam memahami sikap keuangan, sikap keuangan yang baik serta tepat tentu memiliki ukuran dari segi kemampuan seseorang dalam memahami pemikiran soal uang, dimana seseorang bisa mengontrol penggunaan kebutuhan yang berlebihan, sikap keuangan yang mana juga berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan usaha dagang mengingat pentingnya peranan para pedagang dalam pertumbuhan perekonomian. (Humaira, 2017).

Perilaku dalam pengelolaan keuangan tentu berkaitan dengan penerapan pengelolaan keuangan yang benar dan juga tepat sehingga memperdayakan usaha masyarakat merupakan suatu yang harus ditingkatkan dalam membentuk pertumbuhan ekonomi di masyarakat tentu membuat perilaku pengelolaan keuangan di era digital sangatlah penting untuk diketahui dimana pengetahuan keuangan merupakan satu faktor penting dalam mengatur keuangan sehari-hari. (Alexander & Pamungkas, n.d. 2004)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Dalam analisis ini, populasi dan sampel yang diteliti adalah para pedagang kaki lima di desa Rambah Hilir, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan distribusi kuesioner. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menganalisis data, digunakan beberapa teknik seperti analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS versi 18

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengecek apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian itu valid atau tidak. Dalam penelitian ini, jumlah responden yang terlibat adalah 50 orang. Kuesioner dianggap valid jika nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Nilai R hitung didapat dari hasil output SPSS, sedangkan nilai R tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) yang dihitung dengan rumus $df = N - 2$. Di mana N adalah jumlah sampel, maka $df = 50 - 2 = 48$.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Varibel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Sig	keterangan
Pengetahuan keuangan (X1)	X1.1	0,753	0,235	0,000	VALID
	X1.2	0,796	0,235	0,000	VALID
	X1.3	0,641	0,235	0,000	VALID
	X1.4	0,422	0,235	0,002	VALID
	X1.5	0,793	0,235	0,000	VALID
	X1.6	0,754	0,235	0,000	VALID
	X1.7	0,830	0,235	0,000	VALID
	X1.8	0,808	0,235	0,000	VALID
Sikap keuangan(X2)	X2.1	0,603	0,235	0,000	VALID
	X2.2	0,745	0,235	0,000	VALID
	X2.3	0,603	0,235	0,000	VALID
	X2.4	0,766	0,235	0,000	VALID
	X2.5	0,765	0,235	0,000	VALID
	X2.6	0,463	0,235	0,001	VALID
	X2.7	0,517	0,235	0,000	VALID
	X2.8	0,764	0,235	0,000	VALID
PERILAKU (Y)	Y.1	0,725	0,235	0,000	VALID
	Y.2	0,792	0,235	0,000	VALID
	Y.3	0,616	0,235	0,000	VALID
	Y.4	0,585	0,235	0,000	VALID
	Y.5	0,506	0,235	0,000	VALID
	Y.6	0,476	0,235	0,000	VALID
	Y.7	0,717	0,235	0,000	VALID
	Y.8	0,680	0,235	0,000	VALID

Sumber : hasil olah data SPSS, 2025

Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan agar mengetahui tingkat kestabilan ukuran dan konsistensi jawaban responden pertanyaan dalam kuesioner. Kuesioner yang memiliki konsistensi baik memiliki koefisien dimana nilai alpha 60% atau 0,6. Berikut hasil uji reabilitas :

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	KETERANGAN
PENGETAHUAN KEUANGAN (X1)	0,868	RELIABEL
SIKAP KEUANGAN (X2)	0,812	RELIABEL
PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN(Y)	0,798	RELIABEL

Sumber : hasil olah data SPSS, 2025

Analisi Data Penelitian

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis hasil dari sebuah studi dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang lebih umum atau generalisasi (Fitriana 2020) dalam (Ali, n.d.). Berikut hasil analisis deskriptif :

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan_Keuangan	50	18.00	38.00	26.6800	5.92621
Sikap_Keuangan	50	20.00	38.00	27.9800	4.95486
Perilaku_Pengelolaan_Keuangan	50	20.00	40.00	28.2400	4.85109
Valid N (Listwise)	50				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	
		.0000000
	Std. Deviation	2.95329066
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.080
	Negative	-.099
		.697
Kolmogorov-Smirnov Z		.697
Asymp. Sig. (2-tailed)		.717

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Dari hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov tersebut data dapat dikatakan berdistribusi normal. Ditunjukkan dengan nilai Asymp. sig(2-tailed) yaitu 0. 717 yang lebih besar dari 0. 05

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
(constnt)		
Pengetahuan keuangan	.354	2.827
Sikap keuangan	.354	2.827

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Uji multikolinieritas

Berdasarkan pemeriksaan multikolinieritas yang dilakukan, didapatkan nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 10% untuk semua variabel bebas, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.

2. Uji heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.145	1.363		.840	.405
pengetahuan_keuangan	-.024	.067	-.085	-	.729
sikap_keuangan	.068	.081	.205	.846	.402

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Sesuai dengan hasil pengujian tersebut, semua variabel menunjukkan nilai yang signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga regresi yang diterapkan tidak terpengaruh oleh heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.835	.344
PENGETAHUAN KEUANGAN	.288	.096
SIKAP KEUANGAN	.457	.125

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi linier berganda seperti yang tertera di bawah ini :

$$Y = 835 + 288(X_1) + 457(X_2) + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Konstanta(a) = 835. Nilai (a) menunjukan angka positif maka variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan di asumsikan bernilai nol, maka variabel perilaku pengelolaan keuangan bernilai 835.
2. $X_1 = 0,288$. menunjukan pengetahuan keuangan tercatat 0,288 maka jika adanya peningkatan sebesar 1 % maka mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,288. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap sama.
3. $X_2 = 0,457$. menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% akan mendorong perilaku pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,457. Hal ini membuktikan yang mana sikap keuangan memberi efek positif terhadap pada pengelolaan keuangan

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the estimate
1	.793 ³	.629	.614	3.015

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa R square yang digunakan cukup memadai dalam menjelaskan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan angka 0,629. Dengan demikian, 62,9% dari data menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengetahuan finansial dan sikap terhadap perilaku manajemen keuangan, sementara sisanya 37,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam studi ini.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 9 . Hasil Uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2.431	.019
PENGETAHUAN KEUANGAN	2.994	.004
SIKAP KEUANGAN	3.659	.001

Sumber : hasil olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel yang ada, pengujian hipotesis dalam studi ini dilaksanakan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), dan nilai T tabel yang didapat adalah 1. 677 menggunakan rumus $df = n - k = 50 - 2 = 48$ sehingga nilai Ftabel ternyata adalah 3,19. Untuk mengetahui seberapa besar dampak variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, adalah sebagai berikut :

H1: berdasarkan hasil perhitungan variabel pengetahuan keuangan (X1) yang diperoleh T hitung 2.994 > T tabel 1.677 dengan nilai signifikansi 0,04 < 0,05 maka hal ini menunjukkan jika H0 ditolak dan H_A diterima, artinya variabel pengetahuan

keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y).

H2: berdasarkan hasil perhitungan variabel sikap keuangan (X2) yang diperoleh maka $T_{hitung} 3.659 > T_{tabel} 1.677$ dengan angka signifikansi $0,01 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_A diterima, maka sikap keuangan terhadap variabel (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

Uji Signifikan Silmultan (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.548	2	13.774	23.600	.000 ^a
	Residual	27.432	47	.584		
	Total	54.980	49			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel yang tercantum, terlihat bahwa nilai F yang dihitung adalah 23,600, sementara nilai F dari tabel dengan derajat kebebasan $n-k = df=50-2=48$ menunjukkan angka 3,19. Dengan demikian, F yang dihitung sebesar 23,600 lebih besar dari F tabel yang nilainya 3,19, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, variabel pengetahuan keuangan (X1) menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan bagi pedagang kaki lima. Penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cara pengelolaan keuangan. Hasil yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memberikan dampak baik terhadap perilaku dalam mengelola keuangan, sehingga pengetahuan keuangan berperan sebagai pedoman bagi individu dalam mengatur sumber daya finansial yang mereka miliki. Temuan tersebut membenarkan hasil penelitian sebelumnya (Humaira, 2017) yang menegaskan bahwa ketika pemahaman mengenai pengetahuan keuangan meningkat, maka perilaku keuangan mereka juga akan membaik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh Putu Sandrya Dewi 1, 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki dampak positif pada perilaku manajemen keuangan.

a. Pengaruh sikap keuangan (X2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Berdasarkan temuan yang sudah dilakukan, variabel sikap keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, hasil penelitian yang signifikan pada variabel sikap keuangan menunjukkan bahwa pandangan keuangan yang dipegang oleh para pedagang terkait pengambilan keputusan keuangan punya pengaruh besar pada perilaku mengatur keuangan mereka. Pengaruh positif diartikan baiknya sikap keuangan dalam diri seorang, hasil penelitian dari (Widyaningrum, 2018), dimana Saraswati Mursali pada tahu

2021 menunjukkan dimana sikap terhadap keuangan memiliki hasil yang positif terhadap cara seseorang mengelola keuangannya.

b. Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pemahaman keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2) memiliki pengaruh yang baik dan signifikan terhadap cara pengelolaan keuangan (Y) para pedagang kaki lima di desa Rambah Hilir.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemrosesan dan pembahasan data yang telah dilakukan mengenai dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap cara pengelolaan keuangan di kalangan pedagang kaki lima di desa Rambah Hilir, dapat ditarik kesimpulan :

1. Variabel pengetahuan keuangan (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial pada perilaku pengelolaan keuangan (Y) oleh pedagang kaki lima di desa Rambah Hilir
2. Variabel sikap keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) oleh PKL di desa Rambah Hilir
3. Variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan (independen) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (dependen) oleh pedagang kaki lima di desa Rambah Hilir.

SARAN

Dalam penelitian yang akan datang bisa menambah variabel yang belum termasuk di dalam penelitian ini atau pun menambah jumlah variabel yang mempertimbangkan untuk memperluas cakupan sampel yang lebih besar. Diharapkan masa yang akan datang para pedagang menggunakan pembukuan keuangan dalam mengelola keuangan. Serta memperhatikan bagaimana sikap mereka pada keuangan pada dagangannya. Bagi peneliti akan datang diharapkan dapat memperluas objek peneliti guna mengembangkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (n.d.). *Teknik Analisis Kuantitatif Teknik Analisis Kuantitatif*.
- Fitriana, R., Auliya, A. U., Widiyarta, A., Negara, A., Ilmu, F., Politik, I., Veteran, U. P. N., Timur, J., Rungkut, J., No, M., Anyar, G., Anyar, K. G., Studi, P., & Email, A. W. (2020). *Analisis Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima Policy Analysis Of Street Vendor Arrangement*
- Ginting, S. W. (2004). *Lima Terhadap Jumlah Pengunjung Taman Kota*. 3(3), 203–210.
- Hapsari, K. C. (2017). Pedagang Bermotor : Karakteristik Baru Pedagang Kaki Lima di Kawasan Pendidikan. *Riptek*, 11(1), 57–66.
- Humaira, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 129–132.

- Ni Luh Putu Sandrya Dewi 1, L. G. K. D. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pedagang Pasar Seni Guwang Gianyar, Bali Di Masa Pandemi Covid-19*. 189–199.
- Purwaning, M., Ap, S., Ap, M., Damayanti, E., Ilmu, J., Publik, A., & Belakang, A. L. (2014). *Konsep Pedagang Kaki Lima*.
- putri andiny, agus kurniawan 2017. (2017). *Analisis Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sebelum Dan Sesudah Program Relokasi*. 1(2), 192–203.
- RAHMAH, S. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Bukit Raya*.
- Setiyawan. (2020). *Tinjauan Umum Tentang Pedagang Kaki Lima*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sinambela, P. (2018). *Perancangan sentral pedagang kaki lima di pekanbaru*. 12, 219–226.
- Widyaningrum, S. (2018). *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo*. *Salemba Empat*, 208.